**PENGARUH KOMUNIKASI VIRTUAL ANTARA GURU DENGAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Frisilia Kaligis, Yuriewaty Pasoreh, Johnny S. Kalangi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: frisiliankaligis@gmail.com

**ABSTRAK**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari komunikasi virtual lewat aplikasi *WhatsApp* yang dilakukan oleh guru dan siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Langowan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data tentang komunikasi secara virtual dan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan 20 pertanyaan dalam bentuk angket,kemudian data diuji validitas dan reliabilitas,dan kemudian data dianalisis dengan metode korelasi sederhana dan analisis regresi linear sederhana. Bedasarkan hasil temuan dari angket 39 siswa kelas X. Siswa di SMA N 1 Langowan. Terdapat hubungan antara Komunikasi Virtual Antara Guru dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Langowan dengan dihasilkannya “r” Korelasi Pearson Product Moment sebesar 0,25, sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang Cukup Berarti: berdasarkan nilai Korelasi koefisien/kategori 0,20 – 0,399. Selanjutnya komunikasi secara virtual berpengaruh pada motivasi belajar siswa sebesar 6%, pengaruh 6 % dari Komunikasi Virtual adalah pengetahuan tentang karakteristi, pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tentang kepuasan pengguna dalam menggunakan whatsapp sehingga terjadi komuniaksi virtuan berpengaruh terhadap motovasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Langowan, sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.**

**Kata kunci: Komunikasi Virtual, Komunikasi Guru dan Siswa, Motivasi Belajar.**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the influence of virtual communication through the WhatsApp application carried out by teachers and students on student learning motivation at SMA Negeri 1 Langowan. This research uses quantitative methods. Data collection on virtual communication and student learning motivation was carried out using 20 questions in the form of questionnaires, then the data were tested for validity and reliability, and then the data were analyzed with a simple correlation method and simple linear regression analysis.Based on the findings of a questionnaire of 39 students of class X. Students at SMA N 1 Langowan. There is a significant relationship between Virtual Communication Between Teachers and Students towards Student Learning Motivation at SMA Negeri 1 Langowan with the resulting "r" Pearson Product Moment Correlation of 0.25, thus stating that there is a Fairly Meaningful relationship: based on the value of correlation coefficients / categories 0.20 – 0.399. Furthermore, virtual communication has an effect on student learning motivation by 6%, the influence of 6% of Virtual Communication is knowledge about characterization, knowledge of the benefits and use of user satisfaction in using whatsapp so that virtuan communiquency affects student learning strategies at SMA Negeri 1 Langowan, the remaining 94% are influenced by other variables that were not studied in this study.*

*Keywords: Learning Motivation, Teacher and Student Communication, Virtual Communication.*

**PENDAHULUAN**

S

sejak kemunculan pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 silam terjadi perubahan besar pada kegiatan komunikasi dan interaksi manusia secara langsung. Yang pada umumnya dilakukan secara tatap muka kini dibatasi demi mencegah penularan virus ini. Salah satu aspek yang terdampak adalah komunikasi antara guru dengan siswa, Sejak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), satuan pendidikan memutuskan untuk SFH (*School From Home*) sehingga seluruh kegiatan dan komunikasi berlangsung secara daring. Komunikasi antara guru dengan siswa yang pada umumnya terjadi diruangan kelas atau pada saat kegiatan belajar mengajar akhir-akhir ini mengalami perubahan karena covid-19 dan membuat guru dengan siswa lebih banyak berkomunikasi secara jarak jauh,salah satu pilihan adalah berkomunikasi lewat internet atau secara virtual. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar yang tidak dilaksanakan di ruangan kelas namun digantikan belajar dari rumah membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Disini guru berperan sebagai innovator,evaluator dan motivator bagi siswanya. Motivasi di sini berperan penting, karena merupakan salah satu alat penggerak bagi seorang siswa dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung memiliki hasil belajar yang baik pula. Komunikasi yang tepat antara guru dengan siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa meskipun berkomunikasi secara virtual. SMA Negeri 1 Langowan menjadi salah satu sekolah yang merasakan perubahan tersebut, berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Langowan,di dapati ada siswa yang merasa bosan,sedih,tertekan,kesepian,dan tidak nyaman dengan pembelajaran jarak jauh yang membuat komunikasi antara guru dan siswa harus berkomunikasi secara virtual, sehingga membuat para siswa kehilangan motivasi untuk belajar. Peran guru disini bukan hanya sebagai pengajar dan pendidik tetapi juga guru mengambil peran penting untuk memotivasi siswa agar tetap semangat belajar,guru di SMA Negeri 1 Langowan menggunakan komunikasi secara virtual lewat aplikasi Whatsapp lebih khususnya memanfaatkan salah satu fitur dari Whatsapp yakni Grup Whatsapp untuk menjadi alternatif pengganti kegiatan komunikasi dengan siswa secara tatap muka.

**METODE PENELITIAN**

**J**

**enis Penelitian;** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variable atau lebih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi sederhana **Lokasi Penelitian;** Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Langowan. **Tujuan Penelitian;** mengetahui pengaruh komunikasi virtual yang dilakukan oleh guru dan siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Langowan. Populasi dan Sampel, Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Langowan. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel, yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik *proportional stratified random sampling,* metode ini dipilih karena SMA Negeri 1 Langowan terdapat tingkatan atau berstrata. maka peneliti mendapatkan jumlah responden yaitu 39 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian dari jumlah populasi yang ada di SMA Negeri 1 Langowan. **Teknik Pengumpulan Data;** Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, dalam Siswanto dan Sisyanto, 2018: 113). Data dalam pengumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat kemudian dibagikan kepada siswa SMA Negeri 1 Langowan. Pengukuran Variabel, penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menilai kuesioner. Skala Likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusub item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan, baik bersifat positif maupun bersifat negatif. (Riduwan, 2009:86. Penelitian ini menggunakan sejumlah statement dengan 5 skala. Pengukuran variabel, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis korelasi-regresi, yaitu perhitungan berdasarkan pada kuesioner yang disebarkan. Analisis korelasi *pearsonproduct moment*, dimana telah menghitung besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Hasil prosentase yang selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk kesimpulan terhadap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

H

asil uji validitas di ketahui bahwa r hitung dari variabel X dan Y lebih besar dari r tabel 0,316 sehingga dapat dikatakan bahwa tiap item pertanyaan padaa kuesioner adalah valid. Dalam uji reliabilitas yang diukur mengunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 25.0 pada variabel (X) menunjukan Cronbach's Alpha 0,747 > 0,70. Dapat dikatakan bahwa Kuesioner Realibel. Dan variable (Y) adalah Cronbach's Alpha 0,774 > 0,70. Dapat dikatakan bahwa Kuesioner Realibel. Dalam pengujian signifikasi dari analisis regresi linear sederhana dengan hasil akhir lebih besar (≥) atau 2,47 lebih besar (≥) dari 2,17 menunjukan bahwa Koefisien arah regresi bermakna artinya Komunikasi Virtual(X) berpengaruh terhadap Motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya terdapat hubungan antara Komunikasi Virtual Antara Guru dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Langowan dengan dihasilkannya “r” Korelasi Pearson Product Moment sebesar 0,25, sehingga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berdasarkan nilai Korelasi koefisien/kategori 0,20 – 0,399. Komunikasi Virtual dapat memberikan sumbangan/kontribusi terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Langowan atau memiliki nilai koefisien determinan sebesar 6% dan sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, pengaruh 6 % dari Komunikasi Virtual adalah pengetahuan tentang karakteristik, pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan tentang kepuasan pengguna dalam menggunakan *whatsapp* sehingga terjadi komuniaksi virtuan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Langowan. Antara komunikasi virtual dan motivasi belajar siswa terdapat hubungan yang fungsional dan linear dalam pengujian Linearitas dengan hasil penentu lebih kecil (≤) dari atau sebesar 1,10 lebih kecil (≤) dari 2.18. dari hasil analisis dan perhitungan = 2,41. Kemudian dicari pada derajat kebebasan 37 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan didapatkan nilai sebesar 1,684, dapat dinyatakan bahwa nilai lebih besar (>) dari pada taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini berarti disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi Virtual Antara Guru dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 langowan. Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang digunakan yaitu Teori CMC dimana menurut teori ini Kegiatan komunikasi menggunakan *WhatsApp* dapat dikategorikan ke dalam teori CMC karena *WhatsApp* merupakan aplikasi pada smartphone yang digunakan sebagai media. *Computer Mediated Communication* (CMC) ialah istilah yang digunakan untuk berkomunikasi antara dua orang atau lebih yang dapat berinteraksi satu sama lain melalui komputer. Yang dimaksud bukanlah bagaimana dua mesin berinteraksi satu sama lain, tetapi dua orang atau lebih dapat menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program aplikasi yang ada di computer arti dari teori CMC dengan adanya komunikasi secara Virtual melalui *WhatsApp* maka terjadi motivasi belajar pada siswa SMS Negeri 1 Langowan.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi secara virtual yang dijadikan pilihan dalam pembelajaran jarak jauh oleh SMA Negeri 1 Langowan lebih khususnya komunikasi lewat aplikasi *WhatsApp* dengan memanfaatkan *Whatsapp* grup yang dilakukan antara guru dan siswa di SMA Negeri 1 langowan berpengaruh 6% pada motivasi belajar siswa, adapaun faktor-faktor dan halangan yang mempengaruhinya yakni, Kurangnya fasilitas seperti smartphone dan kuota internet untuk mengakses aplikasi *WhatsApp*. siswa yang lebih memilih bertanya pada teman dan orang tua secara langsung daripada berkomunikasi dengan guru lewat aplikasi *WhatsApp,*kemudian juga di pengaruhi oleh lingkunga sekitar,dimana guru dan siswa yang pada umumnya tinggal didaerah yang sama atau tinggal berdekatan sehingga siswa lebih mudah berkomunikasi dengan guru dirumah. Namun meskipun demikian,komunikasi virtual di era pandemi tetap bisa dijadikan sarana dalam berkomunikasi jarak jauh.

**DAFTAR PUSTAKA**

A.M, Sardiman.2014 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azwar, S.2003. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bambang Prasetyo, L. M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT Grafindo Persada.Bandung: Alfabeta

Hendra Prana jaya ,Wicaksono.2018. *Pemanfaatan aplikasi WhatsApp di kalangan pelajar: studi kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts jakarta pusat*. Orbith. 14.(1) hal: 59-67.

Maunah, B. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press.

Miftahul, J. L. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Padmowihardjo, Soedijanto.2016.*Psikologi Belajar Mengajar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Prawira, P. A.2017. *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru.* Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Rohmah, N. 2015. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Kalimedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tukiran Taniredja, H. M. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar).*

Werang. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Calpulis.